

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DAN HILIRISASI PRODUK PENELITIAN

Dr. Ir. Erry Ricardo Nurzal, MT., MPA
Plt. Deputy Penguatan Inovasi



Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional
Jakarta, 26 Februari 2021

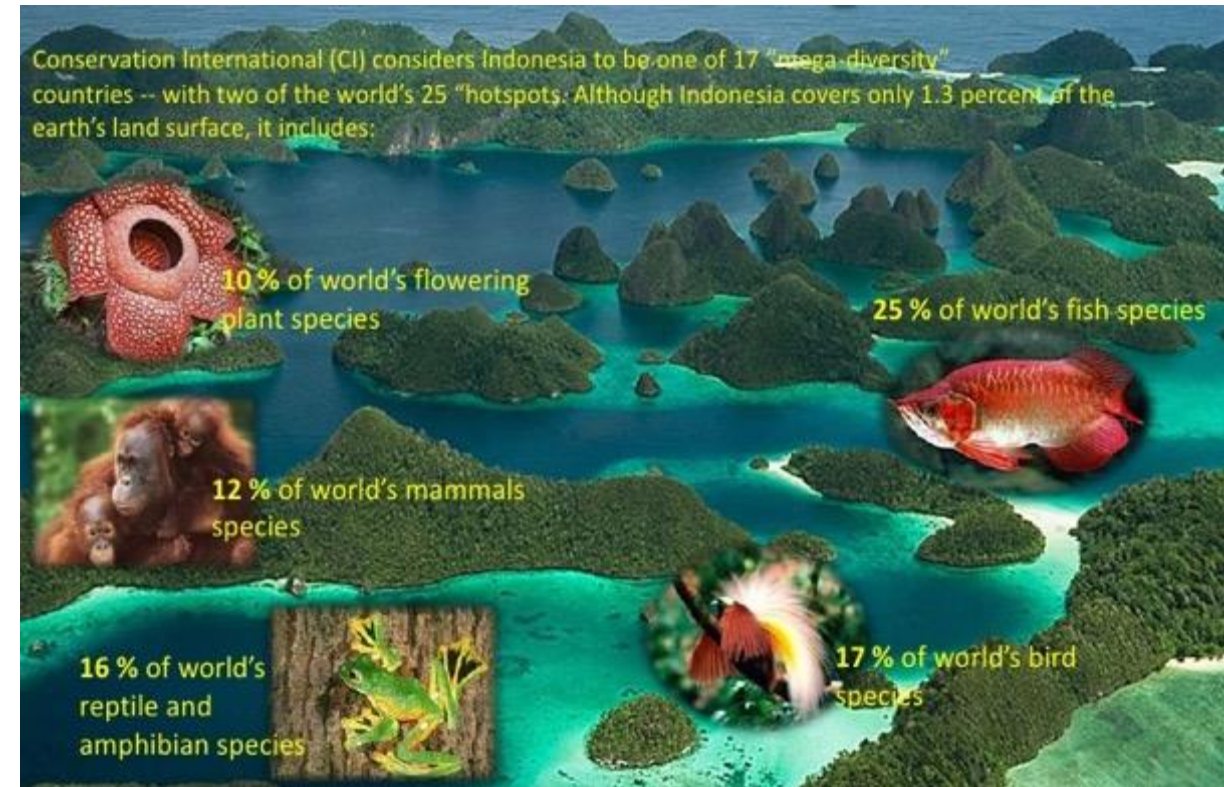
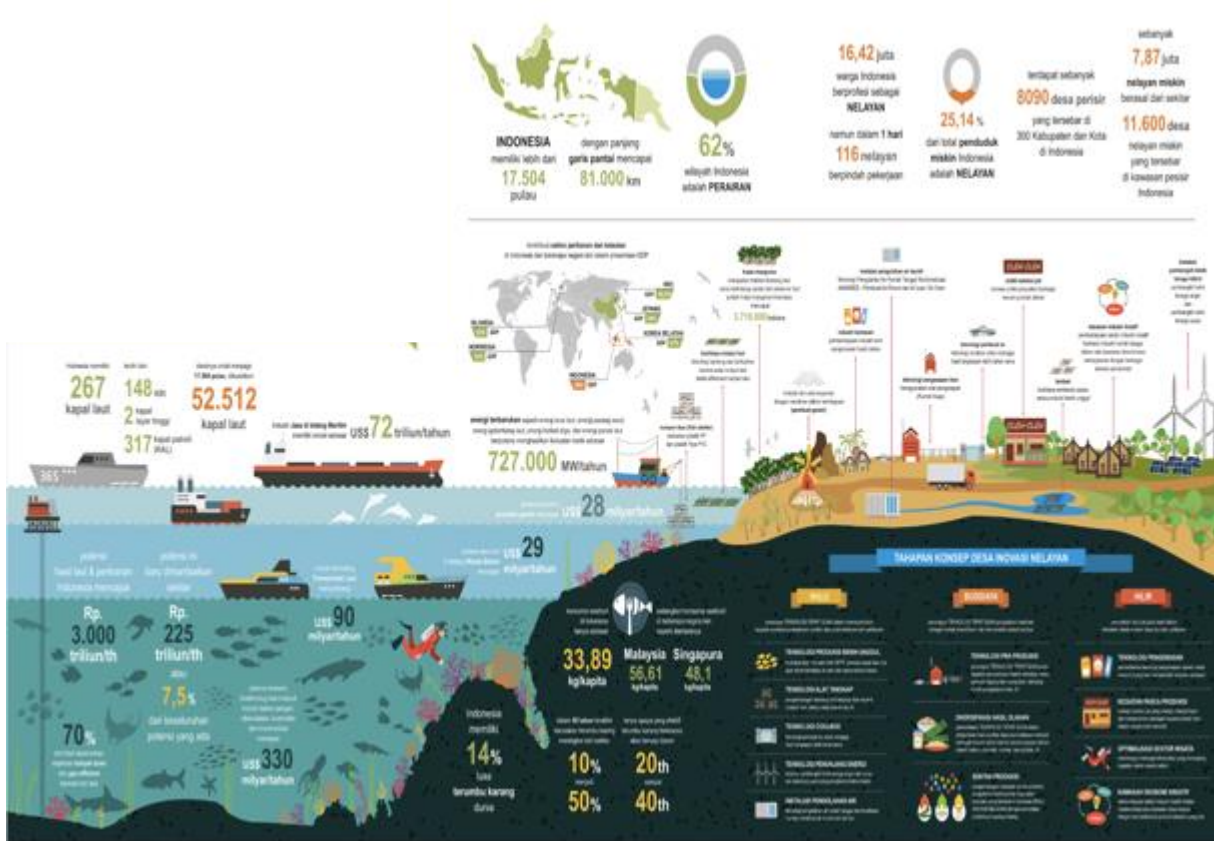
AGENDA

- I. ISU STRATEGIS INOVASI SEBAGAI SOLUSI
- II. ISU STRATEGIS RISET DAN INOVASI
- III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN RISET DAN INOVASI
- IV. PENGEMBANGAN WAHANA INTERAKSI DAN KOLABORASI RISET DAN INOVASI



I. ISU STRATEGIS INOVASI SEBAGAI SOLUSI





Riset dan Inovasi untuk mengolah Sumberdaya Alam, Maritim dan Biodiversity menjadi produk Intermediate atau Produk Akhir

Indonesian HERBS



1. Indonesia as “Mother of Spices”
2. Indonesia export commodity # 4
3. Famous in the world – Jalur Rempah (Herbs Trail)
4. Indonesia is 1st producer of clove and vanilla, and 2nd producer of pepper and nutmeg.



PELUANG DAN TANTANGAN INDUSTRI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN

BAHAN BAKU (BAHAN BAKU OBAT 90% IMPOR),
MEMILIKI POTENSI BAHAN BAKU OBAT HERBAL
TERSTANDAR (OHT) DAN FITOFARMAKA

PASAR (JUMLAH PENDUDUK YG BESAR
SEBAGAI POTENSI PASAR)



SDM (PENGALAMAN TERBATAS, TIDAK BANYAK
MENGHASILKAN PRODUK RISET YG PROSPEKTIF,
SEBAGIAN BESAR KURANG PRODUKTIF)

TEKNOLOGI (TEKNOLOGI LOKAL TERBATAS,
SEBAGIAN BESAR IMPOR)

PERALATAN LAB DAN MESIN PRODUKSI
(TERBATAS, BERADA DI PERGURUAN TINGGI,
LEMBAGA LITBANG DAN INDUSTRI)

PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

Komersialisasi, Perizinan, dan Standardisasi Produk Inovasi Bidang Kesehatan (1)

NO.	ISU KEBIJAKAN	ISU STRATEGIS	ANALISIS	ALTERNATIF KEBIJAKAN
1.	Produk farmasi dan alkes dalam negeri tidak banyak di pasaran	Banyaknya produk inovasi yang terkendala uji klinis	a. Besarnya biaya yang dibutuhkan b. Lokasi uji klinis belum memenuhi syarat CUKB/CUKAKB dari BPOM & KEMENKES c. Belum banyaknya investigator yang tersertifikasi	a. Pendanaan komersialisasi produk inovasi sampai tahap uji klinis b. Lokalisasi fasilitas uji yang mudah diakses dan peningkatan kompetensi investigator c. Keterlibatan BUMN dalam pembangunan fasilitas pengujian
2.	Masih sedikit hasil riset dan inovasi yang masuk komersialisasi.	<i>Re-engineering</i> produk inovasi menghabiskan dana yang besar dan waktu yang lama	a. Hasil lab prototyping belum sesuai untuk <i>mass production</i> di industri b. Produk inovasi yang dihasilkan tidak sesuai keinginan pasar	Terobosan dalam konsorsium farmasi dan alat kesehatan yang mengikat secara kelembagaan dan melibatkan peneliti, industri dan pengguna.
3.	90 % produk farmasi dan alkes berasal dari luar negeri / impor.	Pengadaan Produk Inovasi Farmasi dan Alat Kesehatan belum menjadi kebijakan Nasional	a. Pasal 37 dan 38 UU Sinas Iptek No.11 Tahun 2019 belum terimplementasikan b. Dumping price produk dari luar negeri	a. Katalog khusus produk inovasi b. Penyusunan peraturan turunan Penerapan Pasal 37 dan 38 UU tentang Sinas Iptek No.11 Tahun 2019 c. Perlu adanya proteksi pasar produk inovasi seperti menaikkan bea impor dan sanksi bagi importir yang melakukan dumping price

PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

Komersialisasi, Perizinan, dan Standardisasi Produk Inovasi Bidang Kesehatan (2)

NO.	ISU KEBIJAKAN	ISU STRATEGIS	ANALISIS	ALTERNATIF KEBIJAKAN
4.	Masih lemahnya kesadaran menyiapkan standardisasi.	Standardisasi material medis yang masih lemah.	Tidak ada standar untuk produk inovasi yang menjamin keamanan pengguna.	Perlu adanya formulasi standar yang tepat sesuai dengan keunggulan produk inovasi .
5	Masih lemahnya <i>supply chain</i> dalam sistem produksi.	Kewajiban uji TKDN untuk produk inovasi	a. Mahalnya pembiayaan untuk uji TKDN; b. Lembaga yang mampu melakukan uji masih terbatas.	a. Regulasi TKDN untuk produk alkes dan farmasi b. Aspek penilaian TKDN yang mempertimbangkan komponen R&D
		Sulitnya mendapatkan bahan baku/raw material/komponen dalam pengembangan produk inovasi	a. Industri komponen/bahan baku dalam negeri belum memadai. b. Tingginya biaya impor komponen/bahan baku.	a. Membangun industri komponen/bahan baku dalam negeri dalam suatu kawasan industri dan secara bersamaan mempermudah impor komponen/bahan baku dari luar negeri; b. BUMN mulai mengambil peran di sektor hulu , jadi tidak mematikan industri farmasi dan alkes yang sudah ada.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN

INPRES No. 6 Tahun 2016 Tentang
Percepatan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan

1. **Import Bahan Baku Farmasi Sekitar 90%**
2. **Import Alat Kesehatan 93%**



Diperlukan Kemandirian Industri Farmasi dan Alat Kesehatan Nasional

1.

Menjamin ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan Nasional.

2.

Meningkatkan daya saing industri farmasi dan alat kesehatan didalam negeri dan ekspor.

3.

Mendorong penguasaan teknologi dan inovasi dalam bidang farmasi dan alat kesehatan.

4.

Mempercepat kemandirian dan pengembangan produksi bahan baku obat, alat kesehatan.

PERAN RISTEK/BRIN

II. ISU STRATEGIS RISET DAN INOVASI



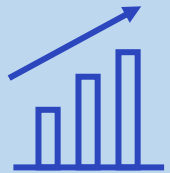
Inovasi Indonesia sebagai Solusi



Iptek berkedudukan sebagai **modal dan investasi** jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional.
- UU No. 11/2019



Inovasi sebagai **Penghela** Pembangunan Ekonomi yang berkelanjutan, target 2024 = 100 Produk Inovasi
- RPJM Bappenas



Kontribusi Iptek dan Inovasi, terciptanya Ekosistem Inovasi Nasional yang mampu **berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi 5.4 – 6%.**
- RPJM Bappenas

Inovasi adalah hasil pemikiran, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan/atau Penerapan, yang mengandung unsur kebaruan dan telah **diterapkan serta memberikan kemanfaatan ekonomi dan atau sosial.**
UU No. 11/2019

Penerapan iptek dilaksanakan untuk **mendorong inovasi** sebagai upaya **peningkatan produktivitas pembangunan, kemandirian, dan daya saing bangsa** dilakukan melalui:



Penyebarluasan informasi dan/atau promosi tentang suatu iptek secara proaktif dan ekstensif oleh penemunya dan/atau pihak lain dengan tujuan agar dimanfaatkan untuk **meningkatkan daya gunanya**



- **Pengenalan** produk
- **Evaluasi** keberterimaan produk
- **Pembinaan** untuk peningkatan kapasitas adopsi



Difusi dilakukan sebagai upaya **Pemerintah Pusat** untuk meningkatkan **efektivitas adopsi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Sumber: UU Nomor 11 Tahun 2019

ISU STRATEGIS IPTEK DAN INOVASI INDONESIA

- Skor *Global Innovation Index* (GII) tahun 2018 adalah 29,8 (peringkat 85 dari 126 negara)
- Jumlah publikasi internasional yang dapat disitasi mencapai 72.146 (peringkat 52 dari 239 negara)
- **Kapasitas infrastruktur Iptek juga masih belum memadai**



TARGET
5,4 – 6,0%



Terciptanya Ekosistem
Inovasi Nasional

- **Komersialisasi hasil riset**
- **Kemitraan Triple-Helix di STP**
- **Industri Berbasis R&D dan Inovasi**



- Persentase SDM Iptek berkualifikasi S3 hanya 14,08 persen.

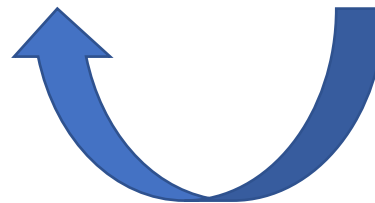


- Anggaran litbang (GERD) baru Triliun Rupiah atau sekitar 0,25 persen dari PDB, dan tersebar di berbagai K/L.
- **81% anggaran litbang bersumber dari Pemerintah**

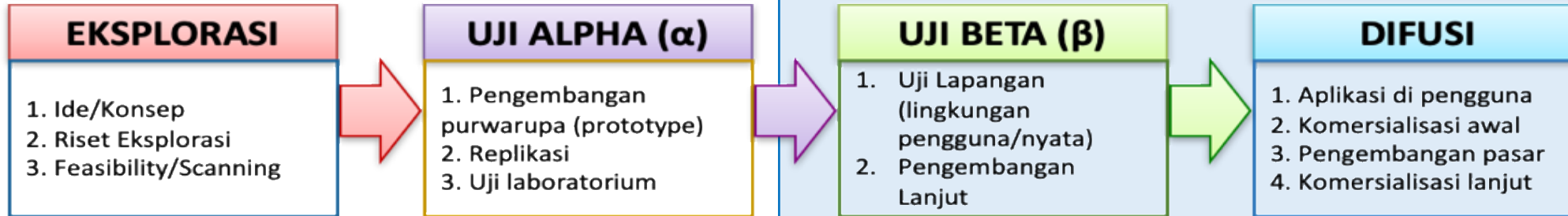
**Akar Permasalahan
Pertumbuhan Ekonomi
Stagnan**



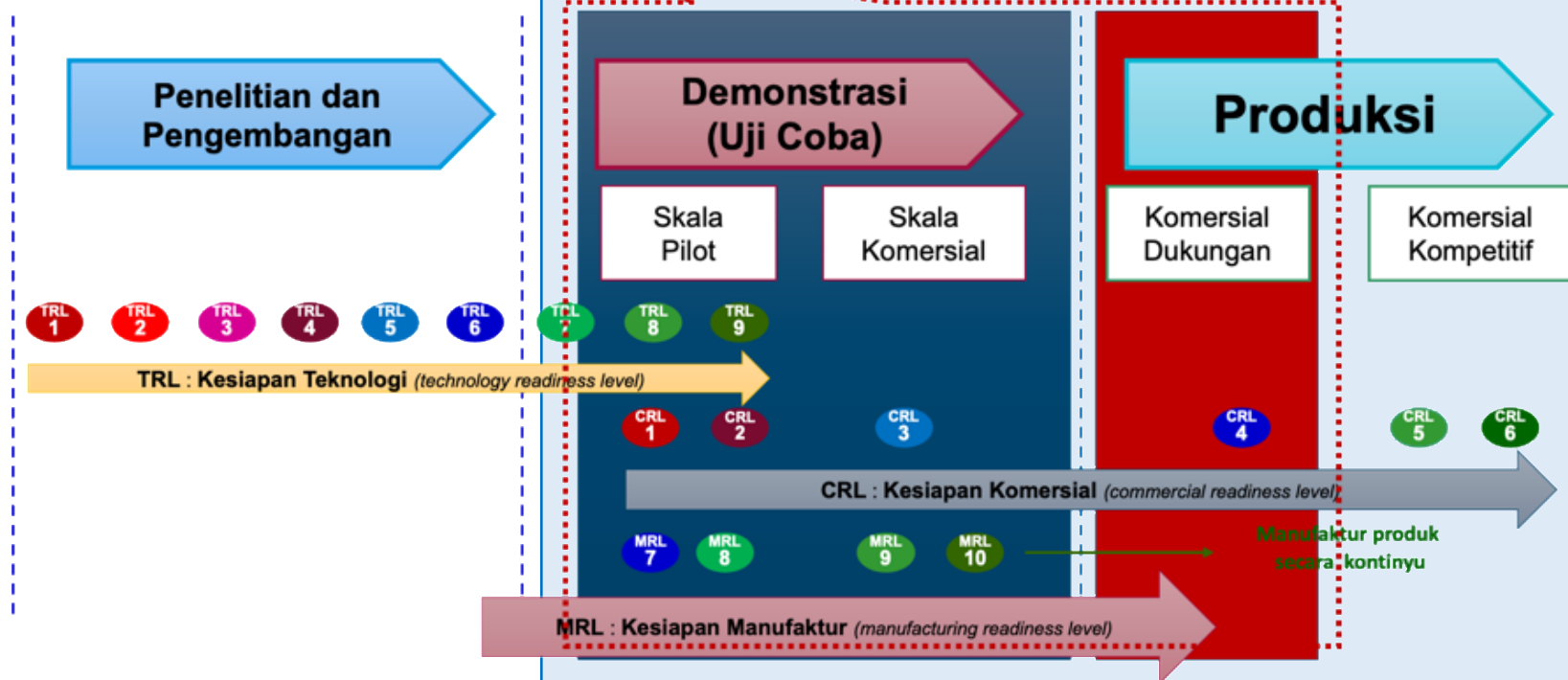
**Kontribusi Iptek dan
Inovasi**



PENELITIAN, PENGEMBANGAN, PENGKAJIAN DAN PENERAPAN (LITBANGJIRAP)



Area yang bersifat KRITIKAL



III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN RISET DAN INOVASI



UU Nomor 11 Tahun 2019

Integrasi Infrastruktur dan Sumberdaya Riset, Teknologi, dan Inovasi



Pembangunan Sumber Daya Manusia

- Pasal 72: Mobilitas SDM
- Pasal 83: Pembinaan SDM dengan adanya Sertifikasi



Tata Kelembagaan

- Pasal 65: Kawasan Litbangjirap/KST
- Pasal 82: Registrasi Lembaga Litbangjirap



Skema Insentif/Pendanaan

- Pasal 60: Pendanaan berdasarkan skala prioritas RIPIPTEK (termasuk RIRN)
- Pasal 62: Dana Abadi Litbangjirap

Tata Kelola dan Akuntabilitas

- Pasal 8–12: Rencana Induk Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (RIPIPTEK)
- Pasal 26: Tingkat Kesiapterapan Teknologi
- Pasal 29: Alih Teknologi
- Pasal 33: Komersialisasi Teknologi



Kerangka Regulasi

- 3 Klaster RPP: RPP Penyelenggaraan Iptek, RPP Rencana Induk Pemajuan Iptek, RPP Sumber Daya Iptek
- 3 Peraturan Presiden: BRIN, Dana Abadi, Sistem Informasi Iptek Nasional



Perubahan Paradigma Pembangunan Ekonomi



Resource Driven Economy/ Efficiency Driven Economy

Bangsa dengan keterbatasan pengelolaan potensi IPTEK dan inovasi



Innovation Driven Economy

Bangsa inovatif yang menguasai IPTEK, mandiri, dan berdaya saing global



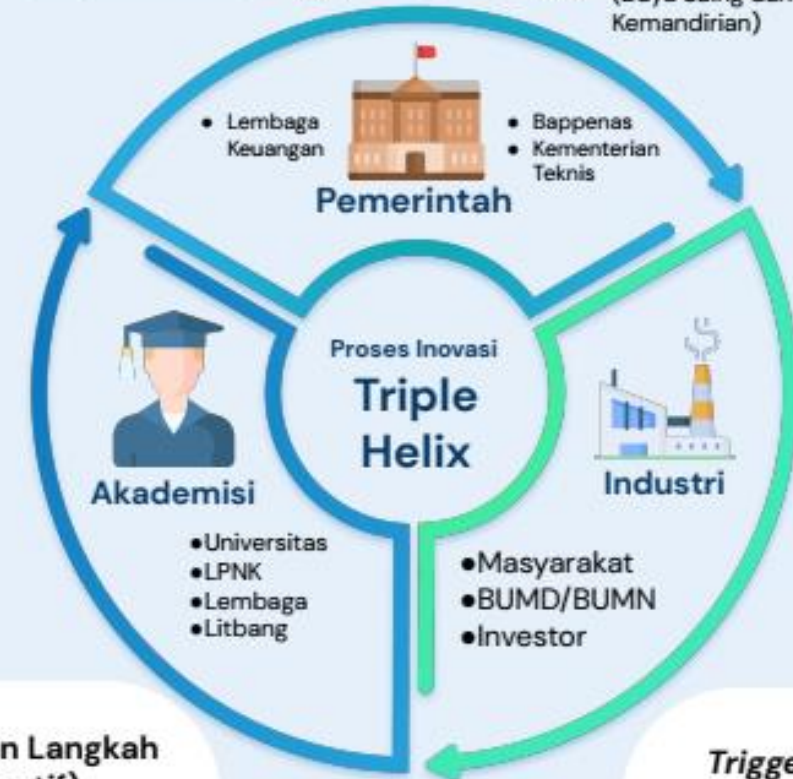
Dibutuhkan **sinergi triple helix** dan **dukungan ekosistem inovasi** untuk mendorong riset dan inovasi menjadi produk yang siap dikomersialisasi

Pengikat (Kebijakan Nasional)
UU No. 11/2019
Pasal 34, 35, 36, 37

Potensi Nasional
(Litbang, SDA, SDM, dll.)



**Mendorong Kekuatan
Ekonomi Nasional**
(Daya Saing dan
Kemandirian)



Kesamaan Langkah (Insentif)

- Inpres TKDN
- Inpres Pemanfaatan PDN

Trigger (Insentif) PP 45/2019

Super Tax Deduction 300%

Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing

Arah Kebijakan dan Strategi : Peningkatan Kapabilitas Iptek dan Penciptaan Inovasi

Iptekin di bidang
prioritas RIRN
untuk pembangunan
yang berkelanjutan
dan berkeadilan



Pengembangan
*Research Power
House*

Peningkatan
Akselerasi
Ekosistem Riset dan
Inovasi

Peningkatan jumlah
dan kualitas **belanja
litbang**

PERAN IPTEK DAN INOVASI DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL

Teknologi Tepat Guna



Substitusi Impor dan
Peningkatan TKDN



Nilai Tambah dan
Komersialisasi



Teknologi Garda Depan



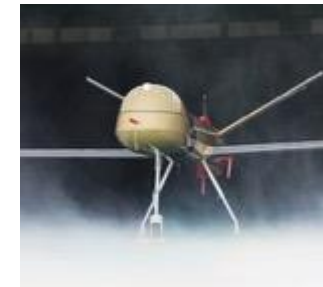
Produk
Makanan Lokal
Dalam
Kemasan
Tahan 6 bulan



Teknologi
Pengembangan
Minyak Atsiri
untuk Kosmetik

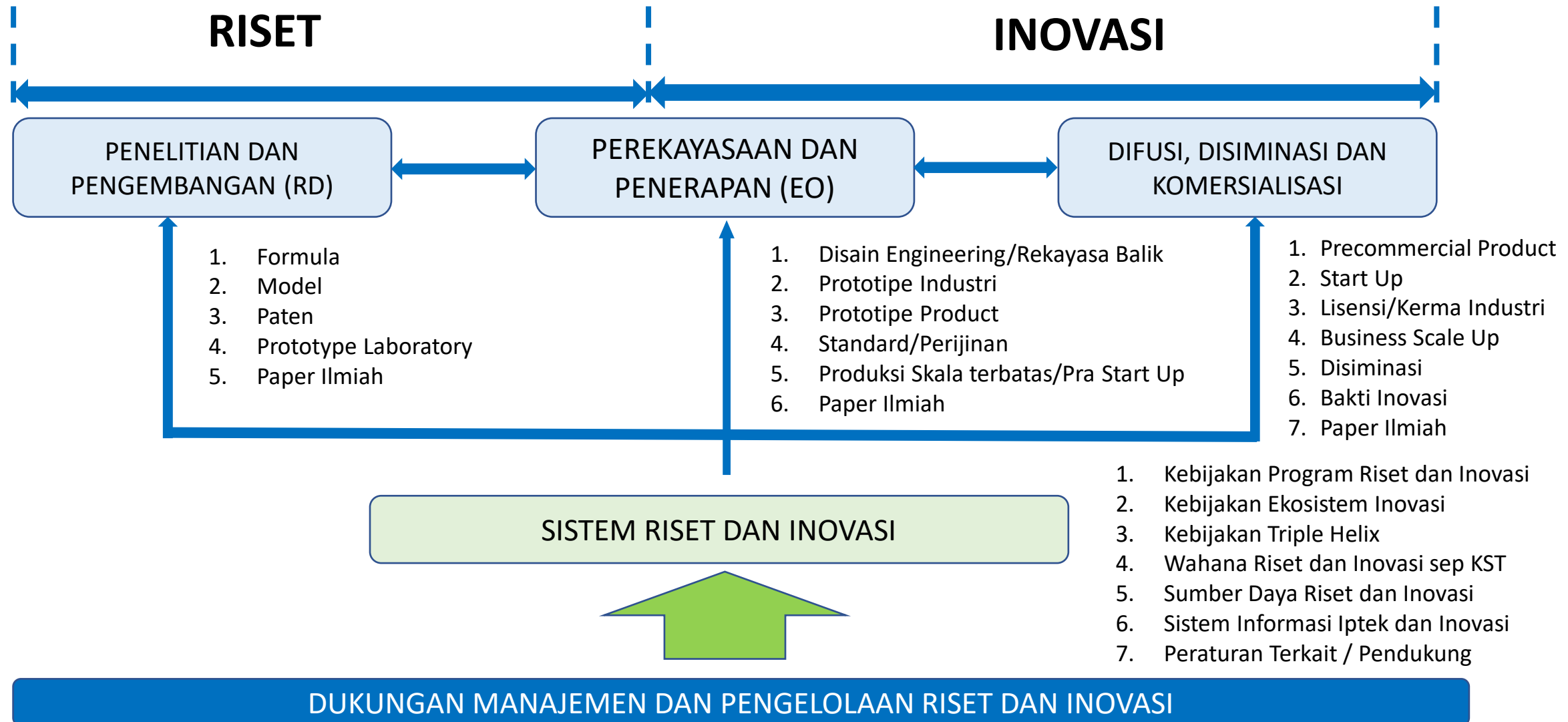


Teknologi
Produksi Bahan
Bakar Nabati dari
Minyak Sawit
dan Minyak Inti
Sawit



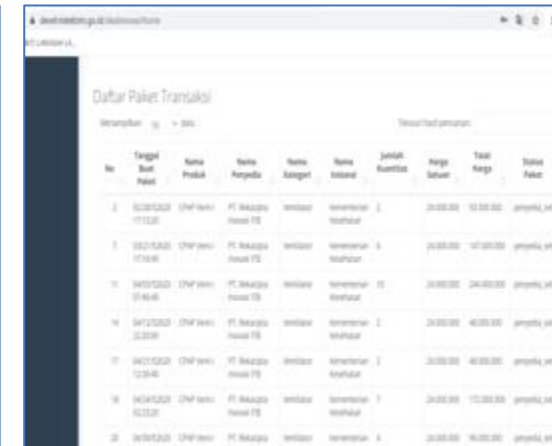
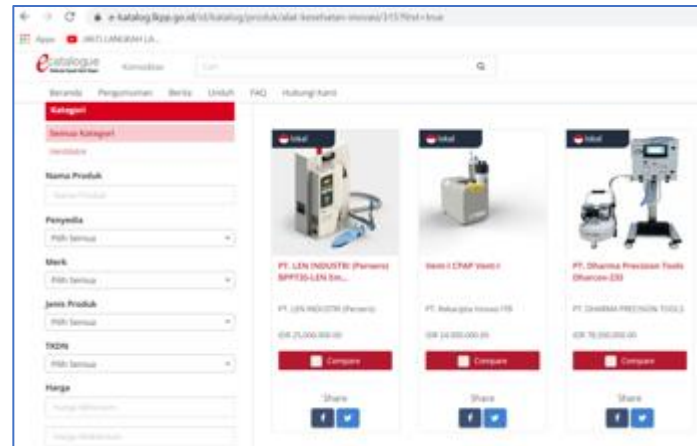
Drone Male
Kombatan

KEGIATAN RISET DAN INOVASI



Katalog Elektronik Sektoral Produk Inovasi

- Setelah diluncurkan pada Hakteknas 10 Agustus 2020;
- 4 (empat) Produk Inovasi yang tayang antara lain: 3 (tiga) ventilator pada komoditas Alat Kesehatan dan Motor Listrik pada komoditas Alat Transportasi;
- Transaksi sebanyak 31 paket pengadaan dengan Pagu Anggaran Rp 184 Milyar;
- Batch ke 2: 18 produk inovasi dalam proses tayang





VENT-I

PT REKA CIPTA INOVASI ITB

<https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1242517?lang=id&type=general>

Rp24,000,000,-



Dharcov 23S

PT DHARMA PRECISION TOOLS

<https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1242519?lang=id&type=general>

Rp78,500,000,-



BPPT3S-LEN

PT LEN INDUSTRI

<https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1242510?lang=id&type=general>

Rp25,000,000,-



Sepeda Motor Listrik GESITS

PT WIKI MANUFATUR

<https://e-katalog.lkpp.go.id/katalog/produk/detail/1242507?lang=id&type=general>

Rp24,950,000,- (off the road)



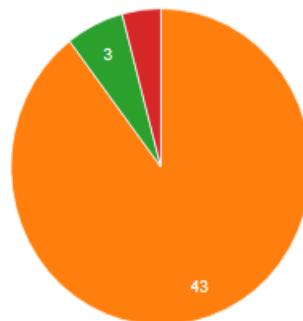
Transaksi Produk Inovasi Tahun 2020

Transaksi

Total

48

Total Transaksi Produk Inovasi



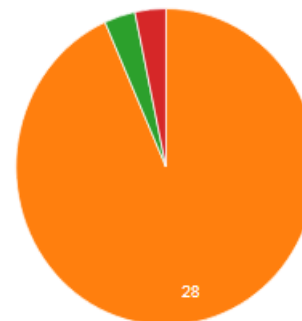
■ Dharcov-23S ■ CPAP Vent-I
■ BPPT3S-LEN Emergency Ventilator
■ Sepeda Motor Listrik GESITS

Transaksi

On Process

30

Transaksi Produk Inovasi On Process



■ Dharcov-23S ■ CPAP Vent-I
■ BPPT3S-LEN Emergency Ventilator
■ Sepeda Motor Listrik GESITS

Transaksi

Selesai/Realisasi

1

Transaksi Selesai/Realisasi



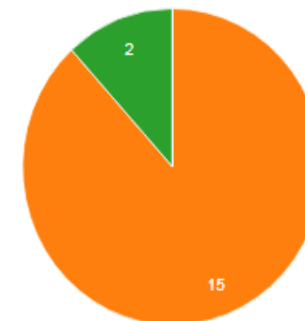
■ Dharcov-23S ■ CPAP Vent-I
■ BPPT3S-LEN Emergency Ventilator
■ Sepeda Motor Listrik GESITS

Transaksi

Batal

17

Transaksi Produk Inovasi Batal



■ Dharcov-23S ■ CPAP Vent-I
■ BPPT3S-LEN Emergency Ventilator
■ Sepeda Motor Listrik GESITS

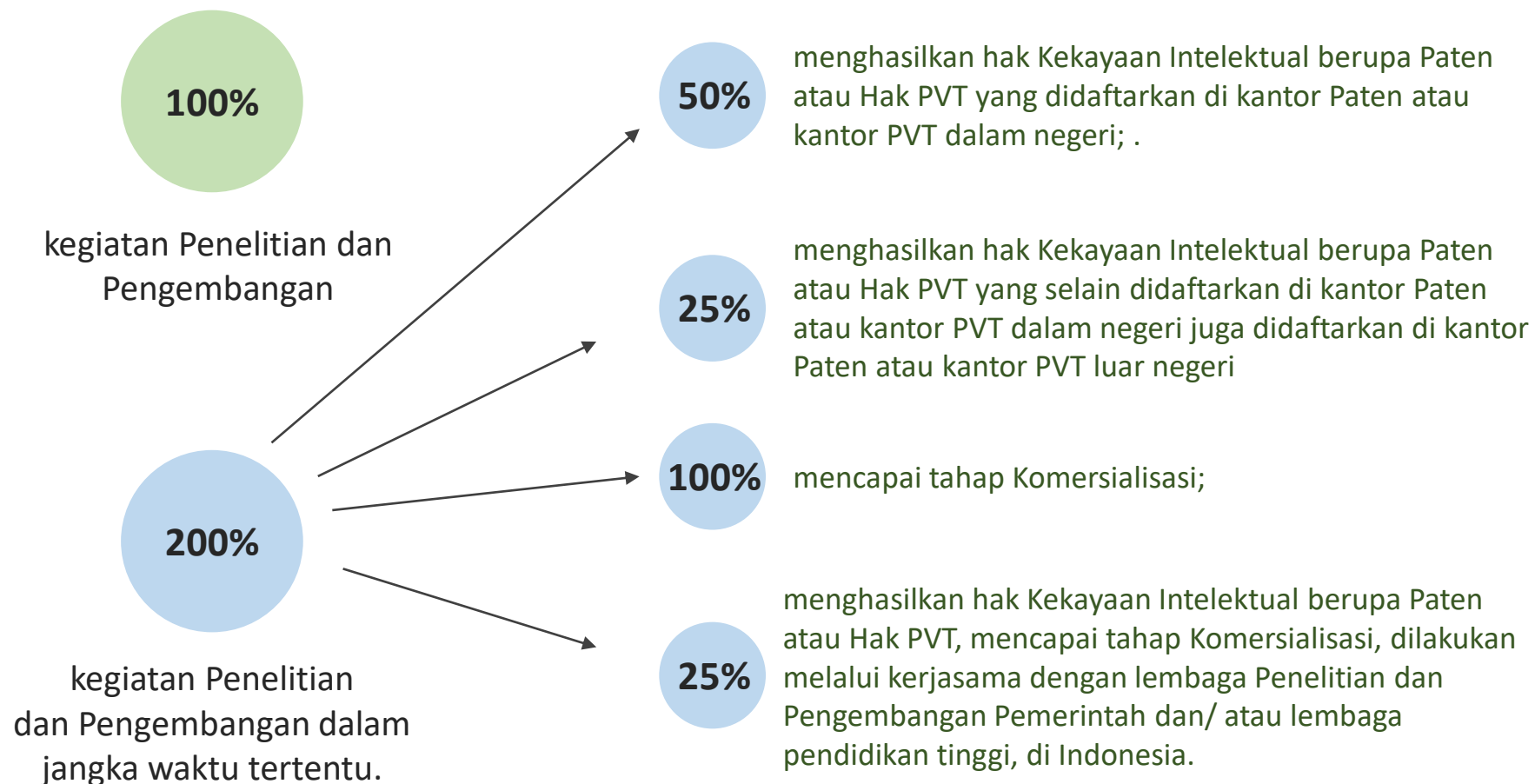
PMK NO. 153/2020

(PEMBERIAN PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO ATAS KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERTENTU DI INDONESIA)

PASAL 2



300%



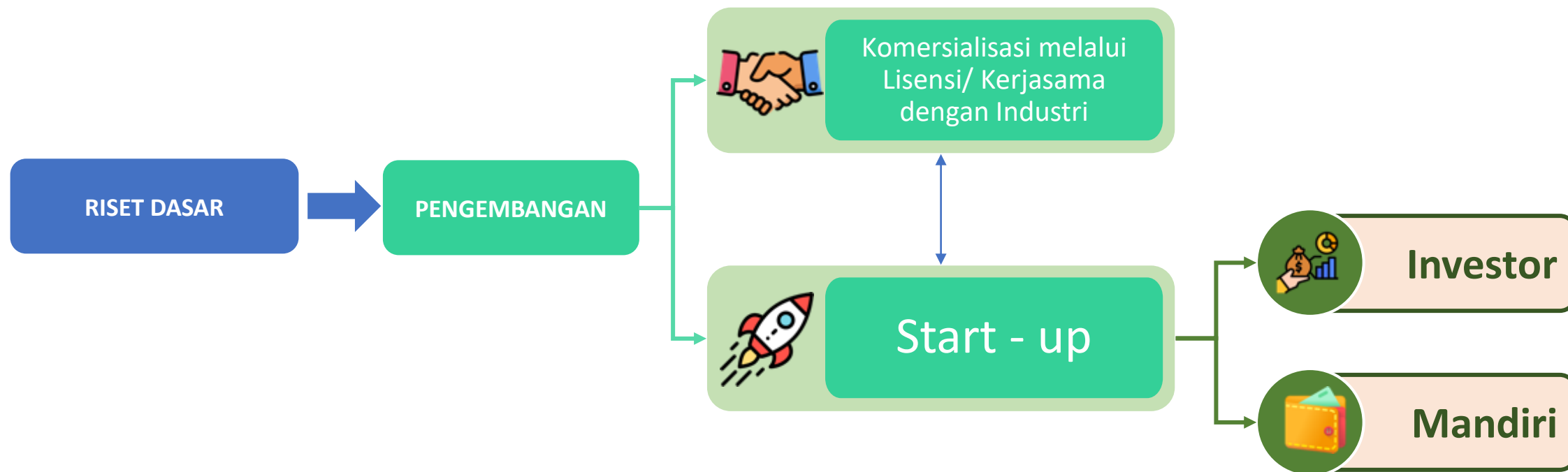
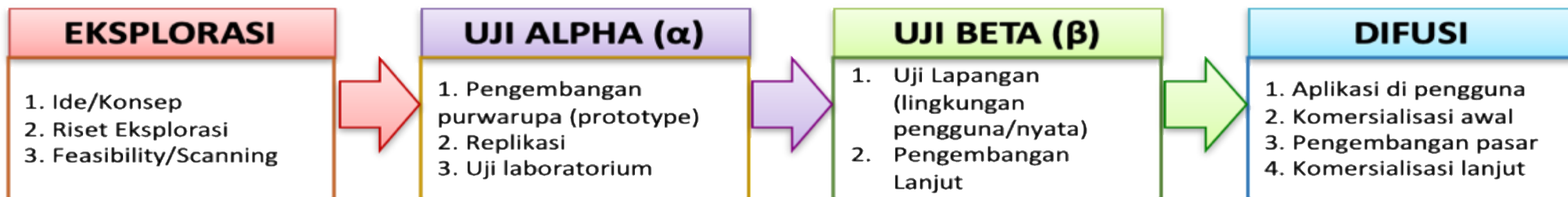
IV. PENGEMBANGAN WAHANA INTERAKSI DAN KOLABORASI RISET DAN INOVASI



Hilirisasi Riset Sebagai Episentrum Inovasi Indonesia



SKEMA HILIRISASI R&D



Kolaborasi untuk Indonesia Maju dan Mandiri

Prioritas Riset Nasional



Pesawat
Amphi N219A



Drone
Elang Hitam



Katalis
Merah-Putih



Garam
Industri



Kapal Pelat
Datar



Padi, Jagung,
Daging



Baterai
untuk EV



Obat Modern
Asli Indonesia
& Stem Cell



Sosial Humaniora
(Perubahan sosial
komunitas digital)



Remote
Sensing
Satellite



Pengemasan
Makanan
Olahan



Manajemen
Bencana

Percepatan Penanganan COVID-19



Program Konsorsium
Riset dan Inovasi COVID-19



IDEATHON



Portal SINTA
COVID-19



Riset-Inovasi
Diaspora



Percepatan
Vaksin



STARTUP INOVASI INDONESIA

Pangan

Teknologi Informasi
dan Komunikasi

Kesehatan
dan Obat

Transportasi

Material Maju



Alisha Sate
Ambal



Aruna



Tangan
Bionik



Kapal Pelat
Datar



IOPORI



Bukung
Bali



GetCrew



Maskit



Compact
Motorcycle



Bitumen

DESA BERINOVASI

INOVASI HIDUPKAN DESA



UMKM BERINOVASI



UKM Indonesia Bangkit
Inovasi Untuk UKM Melindungi Bangsa dari COVID-19



Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045

Visi

Indonesia yang berdaya saing dan berdaulat berbasis IPTEK.

Misi

- Menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis IPTEK
- Menciptakan keunggulan kompetitif bangsa secara global.

Sasaran

- Menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
- Menciptakan keunggulan kompetitif bangsa secara global berbasis riset

Tujuan

- Meningkatkan literasi ilmu pengetahuan dan teknologi
- Meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan sinergi riset Indonesia
- Memajukan perekonomian nasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi

Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024

Prioritas Riset Nasional merupakan produk turunan dari RIRN



Teknologi Tepat Guna



Komersialisasi & Nilai Tambah



Substitusi Impor & Produk Lokal



Frontier Technology

Fokus RIRN 2017-2045

- Pangan
- Energi
- Kesehatan Obat
- Transportasi
- Produk Rekayasa Keteknikan
- Pertahanan dan Keamanan
- Kemaritiman
- Sosial Humaniora
- Bidang Riset Lainnya (Multidisiplin dan Lintas Sektor)

Fokus PRN 2020-2024

- Pangan Pertanian
- Energi Baru dan Terbarukan
- Kesehatan Obat
- Transportasi
- Produk Rekayasa Keteknikan
- Pertahanan dan Keamanan
- Kemaritiman
- Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan
- Bidang Riset Lainnya (Multidisiplin dan Lintas Sektor)

Pangan - Pertanian

Pemuliaan bibit tanaman, budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal, pascapanen, dan ketahanan dan kemandirian pangan.

Pertahanan dan Keamanan

Pendukung daya gerak, pendukung daya gempur, dan pendukung Hankam.

Material Maju

Pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal, pengembangan material fungsional, eksplorasi potensi material maju, dan karakterisasi material dan dukungan industri.

Kemaritiman

Kedaulatan daerah 3T (terdepan, terpencil, terbelakang), pemanfaatan sumber daya maritim, konservasi lingkungan maritim, dan penguatan infrastruktur maritim

Kebencanaan

Bencana geologi, bencana hidrometeorologi, bencana kebakaran lahan dan hutan, teknologi dan manajemen lingkungan

Soshum - Seni Budaya - Pendidikan

Pembangunan sosial budaya, *sustainable mobility*, penguatan modal sosial, ekonomi dan sumber daya manusia.

Energi Baru dan Terbarukan

Substitusi bahan bakar, kemandirian teknologi pembangkit listrik, konservasi energi, ketahanan, diversifikasi energi, dan penguatan komunitas sosial.

Kesehatan - Obat

Produk biofarmasetika, alat kesehatan dan diagnostik, dan kemandirian bahan baku obat.

Transportasi

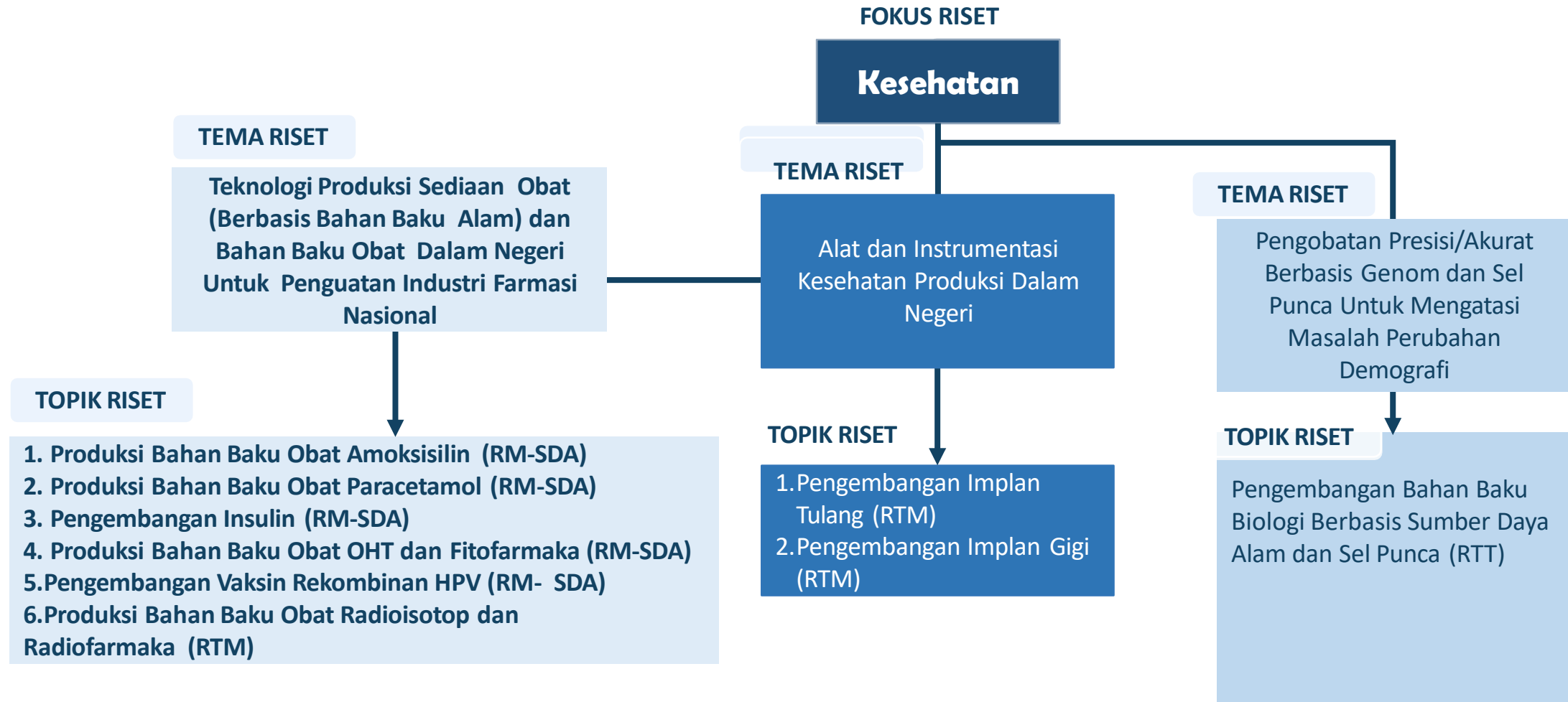
Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi, penguatan industri transportasi nasional, dan infrastruktur dan pendukung sistem transportasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pengembangan infrastruktur TIK, sistem/Platform berbasis *open source*, peningkatan kontek TIK, peranti dan pendukung TIK.



PRIORITAS RISET DAN INOVASI NASIONAL 2020-2024



PRN, COVID-19



**INOVASI LITBANGJIRAP DI
INDUSTRI**

**INOVASI PERGURUAN
TINGGI DI INDUSTRI**

1. Penyempurnaan Produk
2. Pengujian dalam Skala Produksi
3. Sertifikasi Produk
4. Alih Teknologi

5. Audit Teknologi
6. Uji dan Perijinan
7. Initial Production

SANDBOXING

Highlight Perubahan Program

2015-2019



Pra Startup

Nama Program	Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)	Pra Startup
Skema	Mandiri (Melalui LPPM PT)	Pra Inkubasi (Melalui Inkubator Perguruan Tinggi)

Startup

Nama Program	Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	Startup
Skema	Inkubasi melalui Inkubator	Inkubasi melalui Inkubator

Scale Up

Nama Program	Perusahaan Lanjutan Berbasis Teknologi (PLBT)	Scale Up
Skema	Co-funding dengan Investor	Co-funding dengan Investor

Dukungan Penguatan Ekosistem

	Bootcamp, Exhibition (I3E), LIF	Mentoring, Bootcamp, LIF, Pitching, Business Matching, Webinar Series, Online Networking Platform, Exhibition, Media Exposure, Podcast, Ecosystem Directory, Study/Research
--	---------------------------------	---

Funding Programmes



Funding Range (@ startup)

IDR 150-300 Millions

IDR 200-500 Millions

IDR 1 Billions

Duration

1 year

1-2 year

1 year

Scheme

Pre-incubation

Incubation

Co-funding with Investor

Development Focuses

Product development, team development, small-scale production initiation, basic IP, supply chain identification, market research, limited management process development

Product to market fit, production capacity improvement, secondary IP registration, business & product licensing, team scaling, supply chain development, market acquisition, business model validation, basic management process

Product diversification, production scaling-up, advance business & product licensing, team scaling, supply chain development, market expansion, management process improvement

Other Supports



Mentoring



Bootcamp



Leadership in Innovation Fellowship



Pitching & Business Matching



Webinar Series



Startup Forum



Online Networking Platform



Innovation Expo



Media Exposure



Podcast



Ecosystem Directory

Partners

KUMPUL

KUMPUL

Royal Academy of Engineering

indigo
crowd.innovation

KUMPUL

DailySocial

DailySocial



KINERJA INOVASI UNAIR

Teaching Industry

Universitas Airlangga

 STEM CELL Memiliki laboratorium riset dan pengembangan (GLP), dua laboratorium hewan coba (GLP), dan satu fasilitas produksi (GMP). Saat ini bekerja sama dengan PT. Phapros untuk hilisasi serum anti-aging berbasis metabolit stem cell.	 INSTRUMEN MEDIS Saat ini telah memproduksi satu instrumen medis, DENTOLASER (berizin edar dan dalam proses pendaftaran e-catalogue LKPP). Instrumen tersebut membantu dokter gigi memberikan perawatan photodynamic ke pasien.
 RUMPUT LAUT Saat ini memiliki dua produk hasil pengolahan rumput laut: (1) Cangkang kapsul dan (2) bioplastik. Fasilitas produksi cangkang kapsul rumput laut mampu menghasilkan satu juta cangkang kapsul perhari.	 GLUKOSAMIN Memproduksi glukosamin dari limbah karapas udang Vannameli. Fasilitas produksi glukosamin memiliki kapasitas produksi satu ton per bulan. Proses hilisasi dilakukan bekerja sama dengan PT. Phapros.
 ALLERGEN Memproduksi lima ekstrak allergen untuk immunotherapy alergi, yaitu: (1) House dust mite, (2) susu, (3) telur, (4) udang, (5) ayam. Saat ini kerja sama dengan RSUD dr. Soetomo Surabaya untuk uji klinis.	Lembaga Pengembangan Bisnis dan Inkubasi Universitas Airlangga

Produk Inovasi

Universitas Airlangga



Fordontis
(PT Konimex, lisensi 1-2%)



Obat Kontrasepsi Pria
(PT Konimex, lisensi 1-2%)



Koniderm
(PT Konimex, lisensi 1-2%)



Exelzyme
(PT Petrosida Gresik, lisensi 5%)



Bhagenta
(PT Eka Ormed Indonesia, lisensi 10%)



Dentolaser
(PT Sarandi, lisensi 10%)

Start up Tenant

Universitas Airlangga



Jejaring Industri

Universitas Airlangga



01

Penguatan SDM

Melakukan pembinaan dan pengembangan entrepreneurship mahasiswa

04

Berpartisipasi aktif

Berperan serta dalam berbagai kegiatan: Desa Berinovasi, UKM Indonesia Bangkit, Startup Inovasi Indonesia, dll.

02

Berinovasi

Menyelenggarakan beragam riset dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat maupun *frontier technology*

05

Optimalisasi

Optimalisasi fungsi manajemen inovasi perguruan tinggi

03

Tanggap terhadap isu nasional

Berperan serta dalam mempersiapkan masyarakat untuk *new normal*, *pandemi 19*

06

Berkolaborasi

Memperkuat kolaborasi dengan industri dan pemerintah



#INOVASI
INDONESIA



kementerianristekbrin



Kemenristek/BRIN



@KemenristekBRIN



<http://www.ristekbrin.go.id/>